#### BAB V

## **PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil Laporan Tugas Akhir yang dilakukan di PMB Caecilia Winarsih, S. Tr., Keb Gadang, Malang tahun 2019/2020.

## 5.1 Kesimpulan

Pada Ny. "Y" Usia 27 tahun, G<sub>I</sub> P<sub>0000</sub> Ab<sub>000</sub> Uk 37-38 minggu, T/H/I, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan resiko rendah (SPR 2). Setelah dilakukan asuhan kehamilan selama 2 kali kunjungan didapatkan kondisi ibu dan janinnya baik, terlihat dari tanda-tanda vital normal, TFU sesuai masa kehamilan, tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal 120-160 x/menit. Dalam pengkajian ditemukan antara masalah ketidaknyamanan pada trimester III, namun masalah yang terjadi pada Ny. "Y" merupakan hal yang normal dan dapat teratasi. Dalam pengkajian selama 2 kali pemeriksaan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yaitu pemeriksaan laboratorium yang seharusnya dilakukan 2 kali yaitu pada trimester I dan III, namun pada kasus ini hanya dilaksanakan pada trimester II.

Pada persalinan ibu mengalami *inersia uteri* dan menyebabkan persalinan kala I fase aktif memanjang (*arrest of dilatation*) sehingga ibu dirujuk ke Rumah Sakit. Ibu mendapat stimulasi oksitosin (augmentasi persalinan). Pada persalinan Ny. Y diakhiri dengan operasi *sectio caesarea* dikarenakan setelah dilakukan induksi persalinan tetap tidak terdapat kemajuan persalinan. Setelah dilakukan tindakan SC

pada Ny. Y tidak ada komplikasi yang terjadi, bayi lahir normal menangis kuat dan bergerak aktif, tidak ditemukan kelainan pada bayi baru lahir.

Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, masa Nifas Ny. "Y" berjalan dengan baik mulai dari KF1 sampai dengan KF4. Kondisi ibu dan bayi baik, tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, involusi uteri berjalan lancar, penurunan TFU sesuai dengan masa nifas, lokhea yang keluar juga sesuai, ASI ibu lancar dan meneteki bayinya setiap 1-2 jam /hari atau ketika bayi menangis, masa nifas Ny. "Y" tidak terjadi tanda bahaya meskipun terdapat ketidaknyamanan. Dalam pengkajian tidak ditemukan kesenjangan.

Pada masa interval setelah diberikan asuhan mengenai alat kontrasepsi, Ny. "Y" mantap ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan yang akan dilakukan ketika darah nifas sudah benar-benar bersih. Tidak ada kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya. KB suntik 3 bulan tidak menghambat pengeluaran ASI.

### 5.2 Saran

# 5.2.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah Varney dan SOAP. Mahasiswa dapat menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien yaitu pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan

akseptor KB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berperan aktif dalam memantau dan mendeteksi kemungkinan terjadinya komplikasi yang menyertai Ibu dan Bayi dari kehamilan sampai masa interval.

# 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bidan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif serta untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan, sehingga dapat mengahasilkan bidan terampil, profesional, dan mandiri. Dengan demikian Laporan Tugas Akhir dapat menjadi bentuk pertimbangan institusi untuk mengembangkan pendidikan dan inovasi yang berdampak bagi ibu melalui peran serta mahasiswa dalam memberikan asuhan.

## 5.2.3 Bagi Klien

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.